

BAB V

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah terhadap indeks pembangunan manusia. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan data panel dengan pendekatan pemilihan model *fixed effect model*. Variabel yang digunakan ialah indeks pembangunan manusia sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independennya merupakan Dana perimbangan, Belanja modal, PDRB dan pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota DIY dalam kurun waktu 2008 -2013. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/kota DIY . Artinya apabila terjadi peningkatan dana perimbangan maka akan meningkatkan IPM. IPM yang terdiri dari tiga indikator yaitu angka melek huruf, angka harapan hidun, dan standar hidup yang layak, sehingga dengan adanya sumber alokasi dana yang besar melalui dana perimbangan akan mempermudah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Variabel belanja modal berpengaruh negatif. Yang artinya bahwa peningkatan belanja modal justru akan menurunkan IPM di Kabupaten/kota DIY . hal ini dikarenakan alokasi belanja modal yang

kurang tepat. Beberapa faktor yang menyebabkan belanja modal negatif yaitu : perluasan kesempatan pemerataan pendidikan, Pada pemerataan pendidikan orientasi penganggaran pendidikan akan lebih banyak pada peningkatan daya tampung pendidikan, sehingga dimungkinkan penambahan gedung sekolah dan ruang kelas baru, bantuan khusus murid (BKM), bantuan khusus sekolah (BKS). Kedua, peningkatan tidak didukung dengan penganggaran berupa anggaran untuk pembinaan profesi guru, penambahan alat-alat dan buku pelajaran, manajemen berbasis sekolah, pelatihan berbasis kompetensi. Ketiga , kurangnya efisiensi dalam pengelolaan pendidikan, Hal ini perlu dibangun terus menerus dengan bentuk kegiatan seperti pemetaan kembali sekolah, pengembangan sistem informasi manajemen, pendidikan kedisiplinan dalam pengelolaan pendidikan, pemanfaatan sumberdaya pendidikan seoptimal mungkin, membangun etos kerja, profesionalisme dalam manajemen.

3. Variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap IPM di kabupaten/kota DIY, dikarenakan alokasi pendapatan perkapita tidak dialokasikan secara optimala untuk pembangunan manusia. Hal ini dikarenakan pendapatan perkapita pada Kabupaten/kota DIY tidak mendukung untuk meningkatkan IPM, IPM merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu pembangunan daerah, berdasarkan tipologinya, Yogyakarta merupakan daerah yang berkembang cepat,

pertumbuhannya pun sangat tinggi akan tetapi tingkat pendapatan perkapitanya rendah.

4. Variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap IPM. Hal ini juga dikarenakan kontribusi PAD untuk mendukung pembangunan daerah hanya 20%, kurangnya anggaran maka akan berpengaruh terhadap fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk masyarakat, dengan begitu dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan secara empiris terkait pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia, khususnya pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Namun penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini mencoba menganalisis komponen APBD namun hanya terbatas pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lain yang berasal dari komponen APBD untuk dapat memberikan model penelitian yang lebih baik.

5.3 Saran

5.3.1 Saran untuk pemerintah

Pemerintah diharapkan mampu untuk meningkatkan presentasi dana untuk pembangunan fasilitas publik daerah guna mendukung segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan begitu akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat tiap daerah.

5.3.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil dari komponen APBD, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharap dapat menambah variabel lain dalam komponen APBD untuk mengetahui peran pendanaan daerah dalam meningkatkan IPM.